



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Basuki Rahmad No. 2 Lt. 2 Lamongan – Kode Pos 62251
Telp. (0322) 322455 Fax. (0322) 321454 E-mail: bagbpka@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

Lamongan, Juli 2023

Nomor : 070/ /413.034/2023

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan II Tahun 2023 Bagian
Perencanaan dan Keuangan
Setda Kabupaten Lamongan

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan II
Tahun 2023 Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

**KEPALA BAGIAN PERENCANAAN
DAN KEUANGAN
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN**

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten
Lamongan

2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.

NANIK PURWATI, SE, MM.

Penata Tingkat I

NIP. 19731208 200312 2 004

LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO
TRIBUNAL II TAHUN 2023



BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LAMONGAN



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Basuki Rahmad No. 2 Lt. 2 Lamongan – Kode Pos 62251
Telp. (0322) 322455 Fax. (0322) 321454 E-mail: bagbpka@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	070/ /413.034/2023
TANGGAL TERBIT	:	5 Juli 2023

Disiapkan Oleh	:	Staf yang menangani perencanaan kegiatan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kab. Lamongan ADYTIA MEISHAR B.S, SE. NIP. 19850507 201101 1 009
Diperiksa	:	Analisis Kebijakan pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kab. Lamongan UJI BASUKI, SE, MM. NIP. 19691117 199402 1 001
Disahkan Oleh	:	Kepala Bagian Perencanaan Dan Keuangan SetdaKab. Lamongan NANIK PURWATI, SE, MM. NIP. 19731208 200312 2 004

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, kepemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan. Bagian Perencanaan dan Keuangan berkomitmen ikut peran serta dalam pelaksanaan Mitigasi Risiko dalam rangka meminimalisir efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko yang ada di Bagian Perencanaan dan Keuangan dan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di

Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;

5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN II

Bagian Perencanaan dan Keuangan Setda telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode tribulan II sebagaimana terlampir:

(lampiran form 9 dari simario)

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah						
1	Monitoring Evaluasi dan Pembinaan secara berkala ke masing-masing Bagian dengan mengikutsertakan Bagian Organisasi dan Inspektorat, terhadap kinerja di masing-masing Bagian Lingkup Setda	Rapat Koordinasi dan Evaluasi serta bimbingan teknis/asstensi dengan Bagian Organisasi dan Inspektorat, terhadap kinerja di masing-masing Bagian Lingkup Setda	Kabag Perencanaan dan Keuangan	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal
Risiko Operasional OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah						
1	Monitoring dan evaluasi serta melaksanakan Bimtek dengan didampingi oleh BPKAD Bidang Perbendaharaan terkait penatausahaan keuangan Setda	Rapat Koordinasi dan Evaluasi serta bimbingan teknis/asstensi dengan didampingi oleh BPKAD Bidang Perbendaharaan terkait penatausahaan keuangan Setda	Kasubbag Keuangan	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal
2	Monitoring dan evaluasi serta melaksanakan Bimtek dengan BAPPELITBANGDA terkait penyusunan perencanaan Setda	Rapat Koordinasi dan Evaluasi serta bimbingan teknis/asstensi dengan BAPPELITBANGDA terkait penyusunan perencanaan Setda	Kasubbag Perencanaan	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Bagian Perencanaan dan Keuangan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II, yang telah dilaksanakan adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap kegiatan perencanaan dan keuangan di lingkup Setda dan yang belum dilaksanakan adalah pembinaan terhadap resiko yang timbul di tribulan I oleh karena itu kegiatan pengelolaan resiko akan dilaksanakan di awal tribulan II.

(lampiran, form 10 dari simario)

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tgl Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah:										
1	Nilai SAKIP tidak memenuhi target	RSO.23.33.02.5.71	-	<ul style="list-style-type: none"> Data pendukung SAKIP tidak terupload di Aplikasi MBAK ELSA 	<ul style="list-style-type: none"> Data pendukung SAKIP tidak terupload di Aplikasi MBAK ELSA 	-	Monitoring Evaluasi dan Pembinaan secara berkala ke masing-masing Bagian dengan mengikutsertakan Bagian Organisasi dan Inspektorat, terhadap kinerja di masing-masing Bagian Lingkup Setda	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal
Risiko Strategis OPD Bagian Perencanaan Dan Keuangan Sekretariat Daerah										
1	Dokumen pengajuan kegiatan ditolak	ROO.23.33.4.71	Triwulan II	Belum lengkapnya lampiran pendukung dokumen pengajuan kegiatan	Terhambatnya pencairan	sedang ditidak lanjuti di triwulan II	Monitoring dan evaluasi serta melaksanakan Bimtek dengan didampingi oleh BPKAD Bidang Perbendaharaan terkait penatausahaan keuangan Setda	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal , sisa resiko 50%
2	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan di masing-masing Bagian	ROO.23.33.10.71	Triwulan II	Kesalahan dalam pemilihan kode rekening belanja pada saat perencanaan	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan	sedang ditidak lanjuti di triwulan II	Asistensi dan pembinaan dengan Bidang Perbendaharaan	Jan-Des 2023	Jan-Juni 2023	sesuai jadwal , sisa resiko 50%

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

uraian dan analisis hal-hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal-hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan risiko OPD

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada tribulan II dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa (diperlukan) pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode tribulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode tribulan II dapat simpulan bahwa :

1. Penatausahaan keuangan yang baik harus diimbangi dengan SDM pengelola keuangan yang baik pula sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada tribulan II, ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya di tribulan III dan IV guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah, kami akan melakukan monev secara berkala dan pembinaan kepada SDM Bendahara Pengeluaran Pembantu di Lingkup Sekretariat Daerah.
2. Perencanaan daerah yang matang, cermat dan teliti merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan suatu OPD maka harus juga diimbangi dengan SDM penyusun program/perencanaan yang baik pula sebagai tindak lanjut dari monitoring evaluasi pengelolaan risiko pada triwulan II, ini sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya di tribulan III dan IV guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah, bagian Perencanaan dan Keuangan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan berupa pembinaan kepada SDM Penyusun Program/Perencanaan di Lingkup Sekretariat Daerah.